REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Kudus

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, tidak terlepas dari sejarah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, yang merupakan bagian dari sejarah panjang berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri. Di samping itu, keberadaan IAIN sendiri tidak terlepas dari pasang surutnya perjuangan Islam di Indonesia terutama dalam bidang Dakwah Islamiyah.[1] STAIN Kudus dapat dikatakan satu satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) diwilayah Pantai Utara (Pantura) bagian timur Jawa Tengah yang lokasinya dikelilingi oleh 7 (tujuh) kabupaten yaitu kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan juga kabupaten Tuban Jawa Timur.

Awal mula keberadaan STAIN Kudus di ilhami oleh pemikiran dan perjuangan dalam mendakwahkan Islam di wilayah jawa khususnya dan Indonesia umumnya, yang secara umum dapat dikatakan bahwa sebuah keberhasilan perlu didukung juga oleh lembaga pendidikan Tinggi yang memiliki kekhususan pengkajian masalah pengembangan keilmuan dan solusi alternatif masalah masalah umat Islam. Memiliki lokasi wilayah geografis tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri. Diawali dari perjuangan para raja raja Islam tempo dulu dan perjuangan para wali Allah yang di kenal dengan perjuangan dakwah Islam walisongo menguatkan argumen bahwa di perlukannya berdirinya sebuah lembaga yang kuat untuk mengembangkan epistimologi dan karangka

[1]Kantor Bagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ilmu Islam yang mampu menjawab berbagai tantangan masyarakat Indonesia umumnya dan umat Islam khususnya.[2]

Sejarah telah mencatat bahwa kerajaan Islam yang pertama di Jawa berada di Demak, yang dikenal dengan kerajaan Islam Demak. Bersamaan dengan kerajaan Islam tersebut hidup sejumlah wali yang cukup tersohor dan sangat berjasa dalam penyiaran dan pengembangan agama Islam di Nusantara, khususnya di pulau Jawa, lebih khusus lagi kawasan timur pntai utara Jawa Tengah. Di antara sejumlah wali tersebut ada 9 (sembilan) orang yang terkenal, dimana dua di antara mereka ada di Kudus, yaitu Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Dengan dengan maka Jawa Tengah bagian utara dulu pernah menadi pusat penkajian dan penyebaran agama Islam.

Pada waktu pemerintahan Republik Indonesia berpusat di Yogyakarta (1949), pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi yang diberi nama Universitas Gajah Mada yang semula adalah perguruan tinggi swasta, yang diperuntukkan untuk golongan nasional. Sedangkan untuk golongan Islam didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang diambilkan dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia yang notabene adalah perguruan tinggi swasta.

Dalam proses selanjutnya, pada tahun 1960 PTAIN di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan nama al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hakimiyah. IAIN yang semula hanya di Yogyakarta, kemudian berkembang menjadi 14 IAIN yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tahun 1963 Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) Kudus mendirikan Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi yang sekarang menjadi Universitas Muria Kudus, dan Perguruan Tinggi Agama Islam yang kemudian menjadi Fakultas Tarbiyah yang secara operasional menginduk kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1969, berdiri juga Fakultas Ushuluddin. Dalam perkembangannya, pada tanggal 6 April 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 Fakultas Ushuluddin dinegerikan. Berdasarkan dengan itu pula Fakultas Tarbiyah

[2] http://iainkudus.ac.id/temp/u01/profil.php, diakses pada tanggal 19 September 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ditarik ke IAIN Walisongo Semarang dan Fakultas Ushuluddin tetap di Kudus sebagai Fakultas Daerah dari IAIN Walisongo Semarang. Kemudian para dermawan,seperti BAPENI, Pemerintah Daerah, tokoh Agama dan masyarakat serta industri rokok memberikan tanah wakaf untuk Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo yang berada di Kudus.

Pada bulan Maret 1997 terbit keputusan presiden Repulik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Dengan berdasarkan keputusan presiden tersebut, 33 Fakultas Daerah dari 14 IAIN di seluruh Indonesia berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Ushuluddin IAIN Wallisongo Semarang yang berada di Kudus beralih status dan berdiri sendiri menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus atau dikenal sebagai STAIN Kudus.

Pada awal berdiri, STAIN Kudus memiliki 3(tiga) jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, jurusan syariah, dan jurusan ushuluddin, dengan masing-masing memiliki 1(satu) program Studi. Jurusan Tarbiyah dengan program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Syariah dengan program Studi Ahwal Syakhshiyyah (AS), dan Jurusan Ushuluddin dengan Program Studi Tafsir Hadis (TH).[3]

Dilihat dari aspek geografis, STAIN Kudus memiliki dua tokoh pejuang Islam yang memiliki kredibilitas keilmuan, dan moral yang tidak bisa diragukan lagi yaitu Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Dua tokoh ini memiliki sikap dan perilaku yang layak dijadikan panutan dan inspirasi pengembangan STAIN Kudus. Kedalaman ilmu keislaman, kematangan dalam menghadapi problematika masyarakat, dan kegigihan dalam mendakwahkan Islam patut dicontoh dan menjadi rujukan bagi civitas akademika STAIN Kudus.

Sampai tahun 2016 STAIN Kudus memiliki 17 program studi untuk jenjang sarjana (S1) yang sudah melaksanakan proses pembelajaran, selain itu STAIN Kudus juga sudah memiliki 2 program studi untuk jenjang pascajarana. Setelah STAIN Kudus mengalami perubahan bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2018 tanggal

[3]Kantor Bagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

05 April 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Kudus, memiliki 29 program studi untuk jenjang sarjana (S1) dan memiliki 3 program studi untuk jenjang pascasarjana.
Program studi jenjang sarjana (S1) terdiri dari:

a. Fakultas Tarbiyah
    1) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
    2) Pendidikan Agama Islam (PAI)
    3) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
    4) Tadris Bahasa Inggris (BI)
    5) Tadris IPA (IPA)
    6) Tadris Matematika (TM)
    7) Tadris IPS (IPS)
    8) Tadris Biologi (TB)
    9) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
    10) Bimbingan dan Konseling Islam (BKPI)
b. Fakultas Ilmu Ekonomi & Bisnis Islam
    1) Ekonomi syariah (ES)
    2) Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
    3) Zakat dan Wakaf (ZW)
    4) Akutansi Syariah (Aksya)
    5) Perbankan Syari'ah (PS)
c. Fakultas Syariah
    1) Akhwalu Syakhsiyah (AS)
    2) Hukum Ekonomi Syariah (HES)
d. Fakultas Ushuluddin
    1) Ilmu Qur'an Tafsir (IQT)
    2) Akidah dan Filsafat Islam (AFI)
    3) Tasawuf dan Psikoterapi
    4) Ilmu Hadits (IH)
e. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
    1) Bimbingan Konseling Islam (BKI)
    2) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
    3) Manajemen Dakwah (MD)
    4) Pemikiran Politik Islam (PPI)
    5) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Program studi jenjang Pascasarjana (S2) terdiri dari:

a. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
b. Ekonomi Syari'ah (ES)
c. Ilmu Syari'ah (IS)[4]

[4]http://iainkudus.ac.id/temp/u01/profil.php, diakses pada tanggal 19 September 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Visi dan Misi, Tujuan Institut Agama Islam Negeri Kudus

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan

b. Misi

Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk Menghasilkan Sarjana Dengan Keilmuan Islam Yang Hunanis, Apllikatif, dan Produktif.

c. Tujuan

1) Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
2) Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusian
3) Mendirikan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan.

3. Pengembangan Program Studi Pada Jurusan Syari'ah STAIN Kudus

a. Penyelenggaraan Program Studi Ahal Syakhsiyyah (AS)

Pada saat awal penyelenggaraan Jurusan Syari'ah STAIN Kudus, berdasarkan keputusan presiden Republik Indonesia Nomr 11 Tahun 1997, program studi yang diselenggarakan baru 1 (satu) program studi, yaitu Program Studi Ahwal Syakhshiyyah (AS).

b. Penyelenggaraan Program Studi Muamalah Atau Ekonomi Islam (EI)

Seiring perjalanan waktu, pada tahun 2002, berdasarkan keputusan Direktur Jendral Kelemagaan Agama Islam Nomor Dj.II/11/2002 tangga 2 Juli 2002, program studi pada jurusan Syari'ah STAIN Kudus berambah 1(satu) program studi baru dengan perubahan gelar akademik, sehingga jurusan Syari'ah STAIN Kudus memiliki 2 (dua) program studi yaitu Ahwalu Syakhsiyyah (AS) dan Muamalah/Ekonomi Islam (EI)

Pada tahun 2007, berdasarkan Keputusan Direktur Jendra Pendidikan Islam Nomor Dj.I/422/2007 tanggal 01 November 2007, program studi Muamalah/Ekonomi Islam

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(EI) berubah nomenklatur menjadi program studi Ekonomi Islam (EI).

c. Penyelenggaraan Program Studi Manajemen dan Bisnis Syari'ah (MBS)

Pada tahun 2011, berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor D.I/52/2011 tanggal 14 Januari 2011, Jurusan Syariah STAIN Kudus mmperoleh ijin untuk menyelenggarakann pregram studi manajemen bisnis syariah (mbs), sehingga urusan Syari'ah STAIN Kudus memiliki 3 (tiga) program studi, yaitu Ahwal Syakhshiyyah (AS), Ekonomi Syariah (EI), Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS).

d. Penyelenggaraan Progam Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)

Program studi Manajemen Zakat Dan Wakaf diselenggarakan berdasarkan Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2864 Tahun 2012 tanggal 2 Desember 2012. Keberadaan program studi Manajemen Zakat Dan Wakaf menambah jumlah program studi yang diselenggarakan oleh jurusan syari'ah stain kudus, sehingga pada taun 2012, jurusan Syari'ah STAIN Kudus telah memiliki 4 (empat) program studi, yaitu: Ahwalu syakhsiyyah (AS), Ekonomi Syari'ah (EI), Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS), Manajemen Zakat Dan Wakaf (MZW).

e. Penyelenggaraan Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) [HES]

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) [HES] diselenggarakan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3903 Tahun 2016 tanggal 15 Juli 2016. Sehingga pada tahun 2016, Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Kudus telah memiliki 5 (lima) program studi yaitu: Ahwalu syakhsiyyah (AS), Ekonomi Syari'ah (EI), Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS), Manajemen Zakat Dan Wakaf (MZW), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) [HES].

f. Penyelenggaraan Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi Perbankan Syariah (PS) diselenggarakan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6632 Tahun 2016 tanggal 23

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

November 2016. Sehingga Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam STAIN Kudus telah memiliki 6 (enam) program studi, yaitu: Ahwalu syakhsiyyah (AS), Ekonomi Syari'ah (EI), Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS), Manajemen Zakat Dan Wakaf (MZW), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) [HES], Perbankan Syariah (PS).

g. Penyelenggaraan Program Studi Akutansi Syari'ah (AKSYA)

Program Studi Akutansi Syari'ah (AKSYA) diselenggarakan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6934 Tahun 2016 tanggal 07 Desember 2016. Sehingga Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam STAIN Kudus telah memiliki 7 (tujuh) program studi, yaitu: Ahwalu syakhsiyyah (AS), Ekonomi Syari'ah (EI), Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS), Manajemen Zakat Dan Wakaf (MZW), Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) [HES], Perbankan Syariah (PS), Akutansi Syari'ah (AKSYA).

4. Perubahan Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam (JSEI) Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Kudus

Dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 05 April 2018, yang kemudian diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2018 pada tanggal 27 Desember 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus dan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Kudus, maka Jurusan Syari'ah Dan Ekonomi Islam (JSEI) berubah menjadi:

a. Fakultas Syari'ah
   1) Ahwal Syakhsiyyah (AS)
   2) Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) [HES]
b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
   1) Ekonomi Syari'ah (EI)
   2) Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS)
   3) Manajemen Zakat Dan Wakaf (MZW)
   4) Perbankan Syariah (PS)
   5) Akutansi Syari'ah (AKSYA).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Dekan	:	Dr. Supriyadi, S.H., M.H.
Wakil Dekan (Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama)	:	Dr. Hj. Anita Rahmawati, M.Ag.
Wakil Dekan (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan)	:	Dr. H. Sholikhul Hadi, M.Ag.
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah (ES)	:	Dr. Bayu Tri Cahya, S.E., M.Si.
Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	:	Anisah Setyaningrum, M.Pd.
Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)	:	H. Jaenal Arifin, M.Ag.
Ketua Program Studi Perbankan Syariah (PS)	:	Irsad Andriyanto, S.E., M.Si.
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah (AKSYA)	:	Tina Martini, S.E., M.Si.
Kepala Bagian Tata Usaha		
a. Kepala Bagian Tata Usaha	:	Muhamad Muchlisin, S.Ag. Muhamad Muchlisin, S.Ag.
b. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan		Rejeki Murniasih S.E.[5]
c. Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni		

[5]KABAG Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, 2019.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Deskripsi Identitas Responden

Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016 dari 457 mahasiswa yang kemudian di cari sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang kemudian diperoleh sebanyak 82 responden. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari para responden. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Jenis Kelamin Responden

   Jenis kelamin dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang.Dalam suat bidang usaha, enis kelamin seringkali dapat menadi pembeda yang dilakukan oleh individu. Penyaian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	33	40,2%
Perempuan	49	59,7%
Jumlah	**82**	**100%**

   Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016 sebanyak 33 atau 40,2% adalah konsumen laki-laki. Sedangkan sisanya yakni sebesar 49 atau 59,7% adalah konsumen perempuan.

2. Semester responden

   Adapun responden yang terpilih berdasarkan semester responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 (tujuh) Institut Agama Islam Negeri Kudus angkatan 2016.

3. Penghasilan atau uang saku rata-rata per bulan responden

   Adapun responden yang terpilih berdasarkan penghasilan atau uang saku rata-rata responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2
Deskripsi Berdasarkan Penghasilan Atau Uang Saku Rata-Rata Per Bulan Responden

Penghasilan/Uang Saku Rata-Rata Per Bulan	Jumlah Responden	Presentase (%)
<Rp. 1.000.000	20	24,4%
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	34	41,7%
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	28	34,1%
Jumlah	**82**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, penghasilan atau uang saku rata-rata mahasiswa IAIN Kudus angkatan 2016 sebanyak 20 atau 24,4% adalah <Rp. 1.000.000. Sedangkan sebanyak 34 atau 41,7% adalah Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000. Sisanya yakni sebesar 28 atau 34,1% adalah Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000.

4. Rekening tabungan bank syariah

   Adapun responden yang terpilih berdasarkan rekening tabungan bank syariah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Rekening Tabungan Bank Syariah

Rekening Tabungan Bank Syariah	Jumlah Responden	Presentase (%)
Iya	30	36,6%
Tidak	52	63,4%
Jumlah	**82**	**100%**

C. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil masing-masing jawaban responden tentang *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah* adalah sebagai berikut :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Variabel Persepsi

Tabel 4.4
Hasil Angket Variabel Persepsi

Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Q1X1	40	48,9%	36	43,9%	4	04,9%	2	02.4%	0	0%
Q2X1	40	48,9%	40	48,9%	2	02,4%	0	0%	0	0%
Q3X1	37	45,1%	35	42,7%	10	12,2%	0	0%	0	0%
Q4X1	35	42,7%	40	48,9%	7	08,5%	0	0%	0	0%
Q5X1	40	48,9%	31	37,8%	8	09,7%	3	03,6%	0	0%

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa

a. Pada item pertanyaan satu tentang sistem dan produk-produk perbankan syariah, sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju, 36 responden atau 43,9% responden menjawab setuju, 4 responden atau 04,9% responden menjawab netral, 2 responden atau 02.4% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.
b. Pada item pertanyaan dua tentang bank syariah adalah bank yang bebas dari bunga/ riba, sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju, 40 responden atau 48,9% responden menjawab setuju, 2 responden atau 02.4% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.
c. Pada item pertanyaan tiga tentang produk-produk perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional, sebanyak 37 responden atau 45,1% responden menjawab sangat setuju, 35 responden atau 42,7% responden menjawab setuju, 10 responden atau 12,2% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.
d. Pada item pertanyaan empat tentang aktivitas kegiatan dan operasional yang dijalankan banksyariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sebanyak 35 responden atau 42,7% responden menjawab sangat setuju, 40 responden atau 48,9% responden menjawab setuju, 7 responden atau 08,5% responden menjawab netral, 0 responden atau

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

0%responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

e. Pada item pertanyaan lima tetang informasi yang diterima dari promosi menarik untuk menabung ke Bank Syariah, sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju, 31 responden atau 37,8% responden menjawab setuju, 8 responden atau 09,7%responden menjawab netral, 3 responden atau 03,6%responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

2. Variabel Pengetahuan Mahasiswa

Tabel 4.5
Hasil Angket Variabel Pengetahuan Mahasiswa

Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Q1X2	40	48,9%	36	43,9%	4	04,9%	2	02,4%	0	0%
Q2X2	42	51,2%	36	42,7%	4	04,9%	0	0%	0	0%
Q3X2	40	48,9%	40	48,9%	2	02,4%	0	0%	0	0%
Q4X2	35	42,7%	40	48,9%	7	08,5%	0	0%	0	0%
Q5X2	37	45,1%	35	42,7%	10	12,2%	0	0%	0	0%

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa

a. Pada item pertanyaan satu tentang tugas utama Bank Syariah yaitu, sebagai penyaluran dana, penghimpun dana dan penyedia jasa, sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju, 36 responden atau 43,9% responden menjawab setuju, 4 responden atau 04,9% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

b. Pada item pertanyaan satu tentang hukum bunga bank/riba adalah haram bagi Bank Syariah, sebanyak 42 responden atau 51,2% responden menjawab sangat setuju, 36 responden atau 43,9% responden menjawab setuju, 4 responden atau 04,9% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

c. Pada item pertanyaan satu tentang penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah, sebanyak sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju, 40 responden atau 48,9% responden menjawab setuju, 2 responden atau 02,4% responden menjawab netral, 0 responden atau 0%

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

d. Pada item pertanyaan satu tentang prinsip Jual-Beli yang ada pada Bank Syariah yaitu, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Salam, Pembiayaan Istishn dan Prinsip Sewa (Ijarah), sebanyak 35 responden atau 42,7% responden menjawab sangat setuju, 40 responden atau 48,9% responden menjawab setuju, 7 responden atau 08,5%responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

e. Pada item pertanyaan satu tentang prinsip Bagi Hasil yang ada pada Bank Syariah yaitu, Al-Musyarakah dan Al-Mudharabah, sebanyak 37 responden atau 45,1% responden menjawab sangat setuju, 35 responden atau 42,7% responden menjawab setuju, 10 responden atau 12,2% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

3. Variabel Pengambillan Keputusan

Tabel 4.6

Hasil Angket Variabel Pengambillan Keputusan

Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Q1Y	37	45,1%	35	42,7%	10	12,2%	0	0%	0	0%
Q2Y	40	48,9%	36	42,7%	4	04,9%	2	02,4%	0	0%
Q3Y	35	42,7%	40	48,9%	7	08,5%	0	0%	0	0%
Q4Y	38	46,3%	35	42,7%	8	09,7%	1	01,2%	0	0%
Q5Y	40	48,9%	40	48,9%	2	02,4%	0	0%	0	0%

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa

a. Pada item pertanyaan satu tentang bank syariah melaksanakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong untuk menjadi nasabah bank syariah, sebanyak 37 responden atau 45,1% responden menjawab sangat setuju, 35 responden atau 42,7% responden menjawab setuju, 10 responden atau 12,2% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

b. Pada item pertanyaan dua tentang aturan-aturan perbankan syariah yang mudah dalam melakukan transaksi, sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju, 36 responden atau 43,9% responden menjawab

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

setuju, 4 responden atau 04,9% responden menjawab netral, 2 responden atau 02,4% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

c. Pada item pertanyaan tiga tentang rendahnya minimal setoran awal mendorong untuk menjadi nasabah Bank Syariah, sebanyak 35 responden atau 42,7% responden menjawab sangat setuju, 40 responden atau 48,9% responden menjawab setuju, 7 responden atau 08,5% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.
d. Pada item pertanyaan empatdorongan dari pihak lain (keluarga atau teman), sebanyak 38 responden atau 46,3% responden menjawab sangat setuju, 35 responden atau 42,7% responden menjawab setuju, 8 responden atau 09,7%responden menjawab netral, 1 responden atau 01,2%responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.
e. Pada item pertanyaan lima tentangBank Syariah melakukan promosi atau iklan yang menarik, sebanyak 40 responden atau 48,9% responden menjawab sangat setuju,40 responden atau 48,9%responden menjawab setuju, 2 responden atau 02,4% responden menjawab netral, 0 responden atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu koesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, untuk *degree offreedom* (df) = n–2. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini, df dapat dihitung 82-2 atau df=80 dengan *alpha* 0,05 maka didapat r tabel 0,217[6] Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

[6]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate sengan Program IBM SPSS 21*, 52.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Item	*Correted Item Total Correlation* (r hitung)	r tabel	Keterangan
Persepsi	Q1X1	0,725	0,217	*Valid*
	Q2X1	0,541		*Valid*
	Q3X1	0,760		*Valid*
	Q4X1	0,581		*Valid*
	Q5X1	0,565		*Valid*
Pengetahuan	Q1X2	0,738	0,217	*Valid*
	Q2X2	0,412		*Valid*
	Q3X2	0,636		*Valid*
	Q4X2	0,648		*Valid*
	Q5X2	0,697		*Valid*
Pengambilan keputusan	Q1Y	0,809	0,217	*Valid*
	Q2Y	0,717		*Valid*
	Q3Y	0,620		*Valid*
	Q4Y	0,801		*Valid*
	Q5Y	0,614		*Valid*

Sumber*: Data Primer yang Diolah Tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa semua *item* memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (lebih dari 0,201) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan *valid*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliable, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji *Statistic Cronbach Alpha* > 0,06. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,06), maka dikatakan tidak reliable.[7]Adapun hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

[7]Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 45.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coefficients	Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	5 Item	0, 636	Reliabel
Pengetahuan (X2)	5 Item	0,620	Reliabel
Pengambilan keputusan (Y)	5 Item	0,762	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*> 0.60 (α > 0.60), yang artinya bahwa semua variabel X1, X2, dan Y dapat dikatakan reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pada uji multicolonialitas ini dapat dilihat pada*Nilai Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutt off* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10.[8] Adapun hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

Variabel	*Collinearity statistic*	
	Tolerance	**VIF**
Persepsi (X1)	0,164	0,164
Pengetahuan (X2)	0,164	0,164

Sumber*: Data Primer yang Diolah Tahun 2019*

Dalam hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi dan pengetahun masing-masing sebesar 0,164.Sedangkan nilai VIF variabel persepsi dan pengetahuan masing-masing sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

[8]Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS, 105.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi

2. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam menguji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan du<dw<4-du.[9] Adapun hasil pengujian pada uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Autokolerasi

Koefisien	Nilai
Durbin Watson	1,840
Du	1,691
Dl	1,592
4-du	2,309

Sumber*: Data Primer yang Diolah Tahun 2019*

Dari hasil pengujian autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 1,840 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel 82 dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai du = 1,691 dl = 1,592 dan 4-du = 2,309. Pengujian autokorelasi dengan ketentuan bahwa du<dw<4-du yaitu 1,691<1,592<2,309. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y.[10]

[9]Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 60.

[10]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate sengan Program IBM SPSS 21*, 139.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

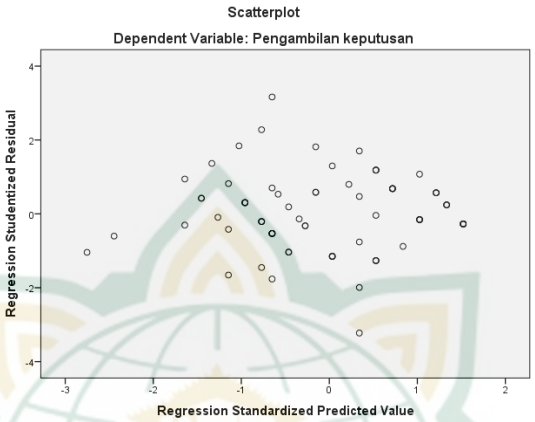

4. Uji Normalitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

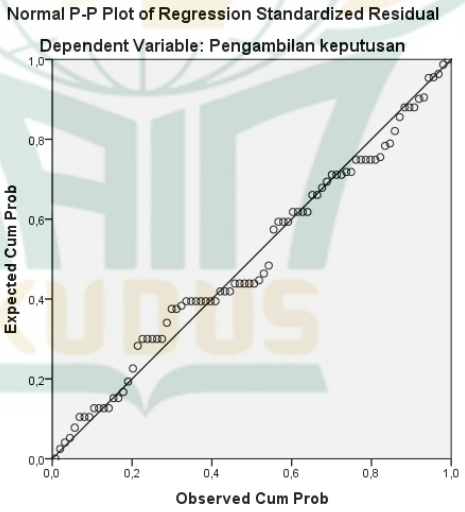

Sumber*: Data Primer yang Diolah Menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah baris diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk meyakinkan bahwa data terdistribusi normal maka, dapat diuji dengan teknik kolmogrov smirnov yakni membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi >0,05.

Gambar 4.3
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81258884
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,078
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber*: Data Primer yang Diolah Menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. 0,200>0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

5. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi

Gambar 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938[a]	,880	,877	,823	1,840

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi

b. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber*: Data Primer yang Diolah Menggunakan SPSS 24*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai r = 0,938[a], hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas persepsi dan pengetahuan, memiliki hubungan terhadap variabel terikat pengambilan keputusan (Y). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat.

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R*square* besarnya 0,877. Ini berarti variabel kepuasan konsumen dapat dijelaskan oleh variabel persepsi dan pengetahuan, yang diturunkan dalam model sebesar 87,7% terhadap pengambilan keputusan. Variasi pengambilan keputusan (Y) bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar (100% - 87,7% = 12,3%) kepuasan konsumen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini contohnya motivasi,minat dan harapan.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Gambar 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,116	1,011		-2,093	,040		
	Persepsi	,415	,104	,382	3,978	,000	,164	6,091
	Pengetahuan	,678	,113	,576	6,004	,000	,164	6,091

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber*: data primer yang diolah menggunakan SPSS 24*

Dari tabel di atas ditemukan persamaan regresi pengaruh *persepsi* dan pengetahuanterhadap pengambian keputusan memilih jasa perbankan syariah,sebagai berikut :

Rumus: $Y = -2,116 + 0,415\ X_1 + 0,678\ X_2 + e$

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta sebesar -2,116 artinya jika variabel *persepsi* (X_1) dan *pengetahuan* (X_2) nilainya adalah nol, maka besarnya nilai pengambilan keputusan (Y) adalah -2,116. Artinya jika tidak ada variabel persepsi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan pengetahuan maka pengambilan keputusan tidak akan terwujud atau pengambilan keputusan akan menurun. Jika X1 dan X2 adalah 5 maka Y =-2,116 + 0,415 (5)+ 0,678 (5) = 3,34 Jadi agar kepuasan konsumen dapat terwujud, variabel persepsi dan pengetahuan juga harus besar. Sehingga dalam menciptakan pengambilan keputusan, perlu usaha besar dalam menaikkan persepsi dan pengetahuan mahasiswa.

2) Koefisien regresi variable persepsi adalah 0,415 artinya koefisiensi variable persepsi bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara persepsi terhadap pengambilan keputusan.
3) Koefisien regresi variable pengetahuan adalah 0,678 artinya koefisiensi variable pengetahuan bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara pengetahuan terhadap pengambilan keputusan.

c. Uji Signifikansi Parameter Persial (Uji Statistik T)

Gambar 4.6
Hasil Uji Statistik T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,116	1,011		-2,093	,040		
	Persepsi	,415	,104	,382	3,978	,000	,164	6,091
	Pengetahuan	,678	,113	,576	6,004	,000	,164	6,091

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

Sumber*: Data Primer yang Diolah Menggunakan SPSS 24*

Dalam uji t harus mencari t_{tabel} terlebih dahulu, dengan cara df= n-k-1 (df= 82-2-1) dengan tingkat signifikasi 5%. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas.Jadi t_{tabel} yang didapat adalah 1,990.

1) Pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jasa perbankan syariah.
   Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 3,918. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,918 >1,990) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), jadi H1 diterima .

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jasa perbankan syariah.

2) Pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jasa perbankan syariah.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, nilai t_{hitung} sebesar 6,004. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,004 >1,990) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), jadi H2 diterima .

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jasa perbankan syariah.

d. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Gambar 4.7
Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,040	2	197,020	291,012	,000[b]
	Residual	53,484	79	,677		
	Total	447,524	81			

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi

Sumber*: Data Primer yang Diolah Menggunakan SPSS 24*

Dalam uji F harus mencari t_{tabel} terlebih dahulu, dengan cara df= n-k-1 (df= 82-2-1) dengan tingkat signifikasi 5%. Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi F_{tabel} yang didapat adalah 3,11.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, nilai F_{hitung}291,012. Ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (291,012 > 3,11) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa persepi dan pengetahuan secara simultan berpengaruhterhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih jasa perbankan syariah di IAIN Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah

Hasil perhitungan dari uji statistik, diperoleh hasil uji t dimana persepsi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,918 >1,990) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya H1 diterima dan H0 ditolak atau danya pengaruh yang signifikan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah.

Variabel bebas Persepsi Mahasiswa memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusansebesar0,415dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa variabel Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa termasuk faktor yang dapat menciptakan Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah. Karena semakin besarnya persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin besar pula pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk memilih jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yakni sebesar 48,9% atau 40 responden menjawab sangat setuju, dan 37,8% atau 31 responden menjawab setuju bahwa persepsi mempengaruhi pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Hal ini didukung adanya indikator yang menjelaskan bahwa konsumen dalam memutuskan memilih atau dalam pengambilan keputusan memilih sesuatu berdasarkan persepsinya.[11] Dengan demikian pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah yang dilakukan mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh persepsi yang mereka miliki.

Penelitian ini sesuai dengan teori, bahwa Persepsi tidak hanya bergantung dari rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan

[11]Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 79.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keadaan. Orang yang termotivasi akan siap berbuat sesuatu, tetapi bagaimana orang itu berbuat atau dalam mengambil keputusan akan dipengaruhi oleh persepsi masing-masing orang terhadap situasi tertentu. Karena dengan adanya persepsi akan memudahkan seseorang untuk berbuat dan memilih apa yang menurutnya sesuai dengan apa yang telah mereka persepsikan sebelumnya. Seringkali konsumen memutuskan memilih suatu produk berdasarkan persepsinya terhadap produk tersebut, dan bukan karena hakikat dari produk sendiri.[12]

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh hubungan antar variabel persepsi dan pengambilan keputusan sangatlah erat.Karena dari persepsikita dapat menyarankan dan menginformasikan kepada para pengambil keputusan yang terkait dengan memberikan stimulus-stimulus yang baik terhadap produk-produk dan jasa perbankan syariah kepada konsumen atau nasabah untuk memudahkan memutuskan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu penelitian ini juga sesuia dengan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabuung Serta Dampaknya kepada Keputusan Menabung pada Perbankan Syariah di Banda Aceh"* dengan hasil bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung pada perbankan syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, hasil uji t menyatakan dimana pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,004 >1,990) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya H2 diterima dan H0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah.

Variabel bebas Pengetahuan Mahasiswa memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan memilih jasa perankan syariahsebesar 0,678 dengan nilai signifikansi 0,000

[12]Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen*, 78-79.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PengetahuanMahasiswa berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah.Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Mahasiswa termasuk faktor yang dapat menciptakanPengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah. Karena semakin besarnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin besar dan semakin teliti pula pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk memilih jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yakni sebesar 48,9% responden atau 40 responden menjawab sangat setuju, 43,9%responden atau 36 responden menjawab setuju, bahwa pengetahuan mempengaruhi pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Hal ini didukung dengan adanya indikator yang menjelaskan bahwa pengetahun konsumen atau nasabah tentang produk-produk maupun tentang bagi hasil pada Bank Syariah bisa mempengaruhi seseorang untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan dalam memilih jasa Perbankan Syariah.[13] Dengan demikian pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah yang dilakukan mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki.

Penelitian ini sesuai dengan teori, pengetahuan sebagai informasi yang disimpan seseorang di dalam memori otaknya, sebagian informasi tersebut berfungsi bagi konsumen untuk mengenali pasar.Pengetahuan nasabah terhadap bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan nasabah terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui, karena semakin baik pengetahuan mereka mengenai suatu hal maka akan semakin baik ia dalam mengambil keputusan.[14]

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh hubungan antar variabel pengetahuan mahasiswa dan

[13]Wiwiek Rabiatul Adawiyah, *Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu terhadap Bank Syariah,* 194.

[14]Dewi Rafiah Pakpahan, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D,* 349.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pengambilan keputusan sangatlah erat. Karena dari pengetahuan mahasiswa yang semakin baik pengetahuannya tentang perbankan syariah, maka akan semakin baik ia dalam mengambil keputusan dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan yang ia miliki dan ketahui.

Selain itu penelitian ini juga sesuia dengan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2014"*, dengan hasil bahwa variabel *pengetahuan* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung pada perbankan syariah.

3. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, hasil uji f menyatakan dimana persepsi dan pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (291,012 > 3,11) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya H3 diterima dan H0 ditolak atau adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi dan pengetahuan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah.

Penelitian ini sesuai dengan teori, Persepsi tidak hanya bergantung dari rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan. Orang yang termotivasi akan siap berbuat sesuatu, tetapi bagaimana orang itu berbuat atau dalam mengambil keputusan akan dipengaruhi oleh persepsi masing-masing orang terhadap situasi tertentu. Karena dengan adanya persepsi akan memudahkan seseorang untuk berbuat dan memilih apa yang menurutnya sesuai dengan apa yang telah mereka persepsikan sebelumnya. Dan pengetahuan sebagai informasi yang disimpan seseorang di dalam memori otaknya, sebagian informasi tersebut berfungsi bagi konsumen untuk mengenali pasar.Pengetahuan nasabah terhadap bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan nasabah terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui, karena semakin

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

baik pengetahuan mereka mengenai suatu hal maka akan semakin baik ia dalam mengambil keputusan.[15]

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh hubungan antar variable persepsi dan pengetahuan mahasiswa berpengaruh bersama-sama terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Karena dari persepsi dan pengetahuan mahasiswa yang semakin baik persepsi dan pengetahuannya tentang perbankan syariah, maka akan semakin baik ia dalam mengambil keputusan dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan yang ia miliki dan ketahui.

Selain itu penelitian ini juga sesuia dengan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh"*, dengan hasil bahwa variabel persepsi dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung pada perbankan syariah.

[15]Dewi Rafiah Pakpahan, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing D*, 349.

REPOSITORI IAIN KUDUS